

**PROGRAM KAWASAN TANPA ROKOK (KTR)
SEBAGAI PERUBAHAN SOSIAL YANG
DIRENCANAKAN**

Studi Kasus: RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman



Sabrina Larasati

1405621019

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh**

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Sabrina Larasati, Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai Perubahan Sosial yang Direncanakan (Studi Kasus: RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat RW 06 Kelurahan Kayu Manis melakukan transformasi sosial budaya bebas asap rokok. Kedua, untuk menjelaskan strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam proses transformasi tersebut. Ketiga, untuk menganalisis dampak sosial bagi masyarakat RW 06 dari implementasi program Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Kerangka analisis yang digunakan adalah teori sistem sosial Talcott Parsons dengan skema AGIL yang dikombinasikan dengan konsep *planned change* Bennis, Benne, Chin, dan Corey (1976). Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi pustaka. Subjek penelitian berjumlah tujuh informan yang dipilih secara purposif, terdiri dari dua informan kunci (Ketua Program KTR dan Ketua RW 06) dan lima informan pendukung (Ketua RT 04, Ketua RT 06, Ketua PKK RW 06, warga nonperokok, dan warga perokok). Penelitian dilaksanakan di RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur pada April–Mei 2026.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai perubahan sosial yang direncanakan memiliki tiga temuan utama. Pertama, perubahan sosial budaya bebas asap rokok dilatarbelakangi oleh lima faktor, yaitu keprihatinan terhadap dampak kesehatan di lingkungan padat, inisiasi tokoh lokal berbasis pengalaman personal, dukungan kelembagaan Puskesmas, landasan regulasi Pemerintah DKI Jakarta, dan kesepakatan komunitas sebagai fondasi legitimasi lokal. Kedua, implementasi program dijalankan melalui pembentukan struktur formal, sosialisasi persuasif, intervensi fisik kawasan, dan pengawasan berlapis oleh satgas serta warga. Dalam perspektif *planned change*, karakteristik *collaborative* tampak sebagai unsur yang dominan, sedangkan strategi *normative-re-educative* mendorong internalisasi nilai secara berkelanjutan. Ketiga, program KTR diindikasikan mendorong perubahan pada tingkat komunitas berupa pergeseran norma menuju kawasan bebas asap rokok, meningkatnya legitimasi sosial warga nonperokok untuk menegur di ruang publik, serta terbentuknya identitas RW 06 sebagai komunitas bebas asap rokok yang diakui hingga tingkat nasional. Dengan demikian, dampak program tidak hanya terlihat pada perubahan perilaku individu, tetapi juga mengarah pada transformasi norma dan identitas sosial komunitas.

Kata Kunci: Kawasan Tanpa Rokok, *Planned Change*, Teori Sistem Sosial, Skema AGIL, Perubahan Norma Sosial

ABSTRACT

Sabrina Larasati. *Smoke-Free Village Program (KTR) as Planned Social Change (Case Study: RW 06, Kayu Manis Village, Matraman District)*. Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study has three main objectives. First, to describe the factors behind the smoke-free social and cultural transformation in RW 06, Kayu Manis Village. Second, to explain the strategies and policies implemented in the transformation process. Third, to analyze the social impacts on the community of RW 06 resulting from the implementation of the Smoke-Free Village program.

This study employed a qualitative approach using a case study method. The analytical framework combined Talcott Parsons' social system theory through the AGIL scheme with the concept of planned change proposed by Bennis, Benne, Chin, and Corey (1976). Data were collected through in-depth interviews, observations, and a literature review. The study involved seven purposively selected informants, consisting of two key informants (the Head of the Smoke-Free Area Program and the Head of RW 06) and five supporting informants (the Heads of RT 04 and RT 06, the Head of the RW 06 Family Welfare Movement [PKK], one non-smoking resident, and one smoking resident). The research was conducted in RW 06, Kayu Manis Urban Village, Matraman District, East Jakarta, from April to May 2026.

The findings indicate that the Smoke-Free Area Program, as a form of planned social change, produced three major findings. First, the social and cultural transformation toward a smoke-free environment was driven by five factors: concerns over health risks in a densely populated neighborhood; initiatives by local leaders based on personal experiences; institutional support from the Community Health Center; the regulatory framework established by the Jakarta Provincial Government; and community consensus as the foundation of local legitimacy. Second, the program was implemented through the establishment of a formal organizational structure, persuasive socialization, physical environmental interventions, and multi-level monitoring carried out by the task force and community members. From the perspective of planned change, the collaborative characteristic emerged as the dominant feature, while the normative-re-educative strategy facilitated the continuous internalization of values. Third, the KTR Program was found to promote community-level changes, including a shift in social norms toward a smoke-free environment, increased social legitimacy for non-smokers to remind smokers in public spaces, and the development of RW 06's identity as a smoke-free community recognized at the national level. Thus, the program's impact extends beyond individual behavioral change to encompass the transformation of community norms and social identity.

Keywords: *Smoke-Free Zone, Planned Change, Social System Theory, AGIL Scheme, Social Norm Change*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

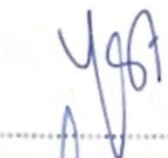
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M.Si.</u> NIP. 197302182006041001 Ketua		27 Juli 2026
2.	<u>Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, M.Si.</u> NIP. 198610112025061001 Penguji Ahli I		27 Juli 2026
3.	<u>Mayang Puti Seruni, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 198708312020122003 Penguji Ahli II		27 Juli 2026
4.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si.</u> NIP. 198901232019032017 Pembimbing I		30 Juli 2026
5.	<u>Achmad Siswanto, M.Si.</u> NIP. 198504212025211053 Pembimbing II		28 Juli 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : SABRINA LARASATI

NIM : 1405621019

Program Studi : S1 Pendidikan Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai Perubahan Sosial yang Direncanakan (Studi Kasus: RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2026



Sabrina Larasati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sabrina Larasati
NIM : 1405621019
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sosiologi
Alamat email : sabrinalarasatii12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai Perubahan Sosial yang

Direncanakan (Studi Kasus: RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 28 Juli 2026

Penulis

(Sabrina Larasati)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mencari keseimbangan, mengisi ketiadaan di kepala dan di dada.”

-Efek Rumah Kaca

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, atas segala usaha yang telah dicurahkan selama proses penyusunan ini. Untuk ibu saya, Endah Astriningsih, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan mendukung saya dalam keadaan apapun. Serta untuk seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan pengertian selama perjalanan panjang ini. Terima kasih.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Program Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai Perubahan Sosial yang Direncanakan (Studi Kasus: RW 06 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman)** dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Suyuti, S.Pd.I, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
3. Prima Yustitia Nurul Islami, S.Kpm, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti sejak awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Achmad Siswanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, serta dorongan semangat kepada peneliti.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama peneliti menempuh studi.
6. Endah Astriningsih, selaku ibu peneliti atas doa, dukungan, serta pengertiannya karena peneliti kerap kali menunda-nunda mengerjakan skripsi dan meyakini untuk menyelesaikannya.
7. Seluruh warga RW 06 Kelurahan Kayu Manis, khususnya Pak Amran, Pak Ence, Pak Reza, Bu Susi, Bu Sri, Bu Sinta, dan Bu Ade yang telah bersedia meluangkan waktu dan terbuka berbagi pengalaman, cerita, dan pandangan

kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung. Tanpa keterbukaan dan keramahan Bapak dan Ibu sekalian, penelitian ini tidak akan dapat terwujud.

8. Andre, Arib, Novia, Said, Shabrina, Sultan, selaku teman-teman SMA peneliti yang selalu menghibur selama proses penulisan. Serta Atasnama Kopi yang kerap kali menjadi lokasi penulisannya.
9. Aldila, Atika, Dila, Puji, atas pertemanannya selama di perkuliahan dan tidak lelah menjawab pertanyaan atau memberikan masukan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi. Serta teman-teman lainnya di Pendidikan Sosiologi yang memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ileng, Utul, dan Noni, kucing-kucing peneliti yang lucu dan bersedia diajak main sehingga selalu menghibur peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan sosiologi.

Jakarta, 27 Juli 2026

Sabrina Larasati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR SKEMA	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	10
1.4.3 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	16
1.6.1 Budaya Merokok sebagai Perilaku Sosial yang Terbentuk.....	16
1.6.2 Perubahan yang Direncanakan (<i>Planned Change</i>)	17
1.6.3 Kawasan Tanpa Rokok sebagai Instrumen Perubahan Norma	19
1.6.4 Hubungan Antar Konsep	21
1.6.5 Program KTR dalam Perspektif Teori Sistem Sosial Talcott Parsons ..	22
1.7 Metodologi Penelitian	25
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	25
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
1.7.3 Subjek Penelitian.....	26
1.7.4 Peran Peneliti	27
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	29
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	33
1.7.7 Triangulasi Data	35
1.8 Sistematika Penulisan	36

BAB II KONTEKS SOSIAL PROGRAM KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) RW 06 KELURAHAN KAYU MANIS, KECAMATAN MATRAMAN

.....	38
2.1 Pengantar.....	38
2.2 Gambaran Umum Wilayah dan Kondisi Demografis-Sosial Ekonomi Masyarakat RW 06, Kelurahan Kayu Manis	38
2.2.1 Kondisi Demografis	41
2.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi.....	42
2.2.3 Konteks RT yang Belum Bergabung dalam Program KTR.....	43
2.3 Kondisi Sosial Sebelum Program KTR: Norma Merokok yang Berlaku ...	44
2.4 Landasan Regulasi: Pergub DKI No. 40 Tahun 2020 dan Seruan Gubernur No. 8 Tahun 2021.....	46
2.5 Profil Subjek Sebagai Aktor dari Program.....	48
2.6 Penutup.....	49

BAB III PROGRAM KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI RW 06 KELURAHAN KAYU MANIS SEBAGAI PERUBAHAN SOSIAL YANG DIRENCANAKAN

.....	51
3.1 Pengantar.....	51
3.2 Proses Perubahan yang Dilakukan Masyarakat	51
3.2.1 Pembentukan Struktur Formal	53
3.2.2 Pembagian Kerja Aktor.....	59
3.3 Dampak Sosial: Perubahan Perilaku Menuju Perubahan Kolektif	68
3.4 Sistem Sanksi	72
3.5 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Program.....	74
3.5.1 Keprihatinan terhadap Dampak Kesehatan di Lingkungan Padat.....	75
3.5.2 Inisiasi Tokoh Lokal dan Pengalaman Personal	76
3.5.3 Dukungan Kelembagaan: Puskesmas sebagai Inisiator Institusional ..	77
3.5.4 Kesepakatan Komunitas sebagai Fondasi Legitimasi Lokal.....	79
3.6 Tantangan dan Kendala.....	81
3.7 Penutup.....	86

BAB IV ANALISIS PROGRAM KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) SEBAGAI PERUBAHAN SOSIAL YANG DIRENCANAKAN.....

.....	87
4.1 Pengantar.....	87
4.2 Analisis Program KTR RW 06 dalam Teori Sistem Sosial Talcott Parsons	87
4.2.1 <i>Adaptation</i> : Adaptasi Kolektif terhadap Tantangan Lingkungan Permukiman Padat	91
4.2.2 <i>Goal Attainment</i> : Penetapan dan Pencapaian Tujuan Kolektif	93
4.2.3 <i>Integration</i> : Integrasi Antar Aktor dalam Program KTR.....	95
4.2.4 <i>Latency</i> : Pemeliharaan Norma Bebas Asap Rokok	96

4.3 Program KTR sebagai Perubahan Sosial yang Direncanakan	101
4.3.1 Perubahan yang Disadari, Disengaja, dan Kolaboratif	102
4.3.2 Strategi <i>Normative-Re-Educative</i>	104
4.4 Refleksi Kependidikan Program KTR: Mural sebagai Media Pendidikan Informal.....	107
4.5 Penutup.....	108
BAB V PENUTUP	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	118
RIWAYAT HIDUP	129



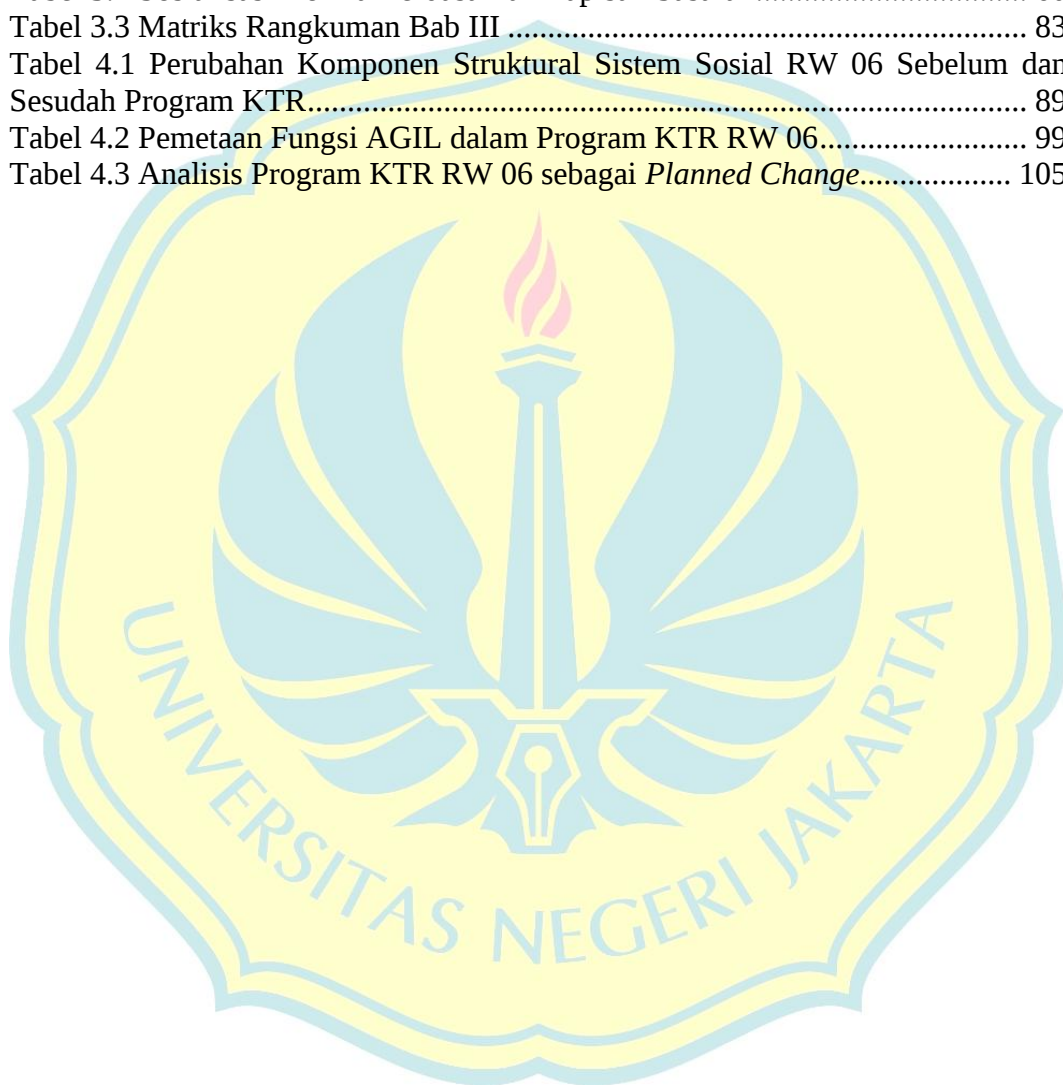
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah RW 06, Kelurahan Kayu Manis.....	40
Gambar 3.1 Kesepakatan Bersama	54
Gambar 3.2 SK Lurah Kayu Manis Nomor 55 Tahun 2021	56
Gambar 3.3 Susunan Tim Satuan Tugas Program KTR	57
Gambar 3.4 Deklarasi Publik KTR	58
Gambar 3.5 Mural Anti Merokok dan Spanduk Himbauan	63
Gambar 3.6 Jadwal Piket Satgas KTR	64
Gambar 3.7 Berita Acara Pengawasan Program KTR	66
Gambar 3.8 Surat Pemberitahuan Pelanggaran Kawasan Dilarang Merokok	67
Gambar 3.9 Data Statistik Warga Perokok	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Informan Kunci	27
Tabel 1.2 Karakteristik Informan Pendukung.....	27
Tabel 2.1 Data Demografis Kelurahan Kayu Manis.....	39
Tabel 2.2 Data Demografis RW 06.....	41
Tabel 2.3 Peran Aktor dalam Program KTR.....	48
Tabel 3.1 Tahapan Formalisasi Program KTR RW 06.....	58
Tabel 3.2 Sosialisasi Norma Berdasarkan Lapisan Sasaran.....	60
Tabel 3.3 Matriks Rangkuman Bab III	83
Tabel 4.1 Perubahan Komponen Struktural Sistem Sosial RW 06 Sebelum dan Sesudah Program KTR.....	89
Tabel 4.2 Pemetaan Fungsi AGIL dalam Program KTR RW 06.....	99
Tabel 4.3 Analisis Program KTR RW 06 sebagai <i>Planned Change</i>	105



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Penelitian Sejenis	13
Skema 1.2 Hubungan Antar Konsep	21
Skema 3.1 Tahapan Program KTR RW 06	52
Skema 3.2 Evolusi Sanksi	73
Skema 3.3 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Program	81
Skema 4.1 Teori Sistem Sosial Talcott Parsons dalam Perubahan Budaya Merokok di RW 06	90
Skema 4.2 Program KTR RW 06 sebagai <i>Planned Change</i>	102

